|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Sulteng Post | KasubaudSulteng II |
| Hari, tanggal | : | Rabu, 4 Februari 2015 |
| Keterangan | : | Proses hibah pembangunan kantor layanan KTP yang dibangun dibelakang kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Parmout akhirnya dilakukan |
| Entitas | : | Parimo |

SULTENG POST – Proses hibah pembangunan kantor layanan KTP yang dibangun dibelakang kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Parmout akhirnya dilakukan, Rabu (4/2). Kini bangunan yang dibangun menggunakan dana pribadi salah seorang pengusaha, menjadi milik Pemkab Parmout.

Sebelumnya bangunan layanan KTP yang dibangun pada akhir tahun 2013 kemarin, mendapatkan sorotan dari pihak DPRD Parmout pada periode sebelumnya. Pasalnya, proses pembangunan yang dilakukan pihak Dukcapil Parmout tersebut, diduga melanggar Perpres No.70 tahun 2012 tentang perubahan kedua peraturan presiden No.54 tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa. Sebab, proses pembangunan dilakukan lebihdulu, sementara anggaran proyek baru disahkan setelah pekerjaan telah mencapai hampir 85 persen.

Namun, proyek senilai kurang lebih Rp189 juta tersebut akhirnya dihibahkan oleh direktur CV. Selaras Mitra Abadi kepada Pemkab Parmout, yang ditandatangani langsung Bupati Parmout H. Samsurizal Tombolotutu diruang kepala Dinas Dukcapil Parmout.

Kepala Bidang Administrasi Kependudukan Dukcapil Parmout, Alwi Musa yang ditemui disela-sela kegiatan mengatakan, bangunan yang dihibahkan tersebut akan secepatnya dimanfaatkan pihaknya dalam waktu dekat. Rencananya, pihaknya akan menempatkan alat pencetakan KTP dan data base kependudukan warga yang berdomisili di Kabupaten Parmout dibangun hibah tersebut.

Selain itu kata dia, rencana kedepannya pihaknya akan membangun ruang tunggu dan menempatkan loket pelayanan dibangunan tersebut. Sehingga, pelayanan administrasi kependudukan akan berpusat dibelakang kantor Dukcapil Parmout, demi tertibnya pelayanan kepada masyarakat.

“Peralatan pencetakan KTP akan kami pindahkan kebangunan yang dihibahkan tersebut, bersama data base kependudukan,” ungkapnya.OPPIE